

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang dilakukan melalui aktivitas fisik sebagai media utama untuk mencapai tujuan. Pendidikan jasmani dapat mengaktualisasikan seluruh potensi aktivitasnya sebagai manusia berupa sikap, tindakan, dan karya yang diberi bentuk, isi, dan arah menuju kebulatan pribadi sesuai cita-cita kemanusiaan. Supandi (1990:29) mengemukakan bahwa “pendidikan jasmani adalah suatu aktivitas yang menggunakan fisik atau tubuh sebagai alat untuk mencapai tujuan melalui aktivitas-aktivitas jasmani.

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan meliputi aspek-aspek permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan luar kelas dan kesehatan. Aspek permainan dan olahraga meliputi olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri. Aspek aktivitas pengembangan meliputi mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh. Aspek aktivitas senam meliputi ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai. Aspek aktivitas ritmik meliputi gerak bebas, senam pagi, senam kesehatan jasmani (SKJ), dan senam erobik. Aspek aktivitas air meliputi permainan di air,

keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang. Aspek pendidikan luar kelas, meliputi piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung. Aspek kesehatan, meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) dan Unit Kesehatan Siswa (UKS). Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implisit masuk ke dalam semua aspek.

Pendidikan Jasmani bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, sosial, dan emosional (Soepartono, 2000:1). Pendidikan jasmani di sekolah memberikan manfaat untuk memenuhi kebutuhan anak akan bergerak, mengenalkan anak pada lingkungan dan potensi dirinya, menanamkan dasar-dasar keterampilan yang berguna, menyalurkan energi yang berlebihan, dan merupakan proses pendidikan secara serempak baik fisik, mental maupun emosional.

Salah satu materi pelajaran yang dapat dipilih untuk diajarkan dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani terutama di Sekolah Menengah Atas adalah bola tangan. Bola tangan, menurut Haris (1999:3) adalah, “Olahraga permainan yang menggunakan tangan untuk memasukan bola kedalam gawang lawan.” Selanjutnya, jika dilihat dari cara bermain dan peraturannya, permainan bola tangan merupakan permainan yang alamiah (*natural game*) dan mudah

dilakukan. Permainan bola tangan hanya membutuhkan keterampilan alamiah, seperti berlari, melompat, melempar, dan menangkap. Semua ini merupakan keterampilan alamiah dan merupakan keterampilan motorik yang sangat mendasar.

Dalam hidup manusia terdapat dua aspek, yaitu aspek jasmani dan rohani. Aspek jasmani manusia dapat dilihat secara jelas atau konkrit, tetapi aspek jiwa tidak dapat diamati secara langsung. Salah satu aspek jiwa adalah minat yang juga memiliki peranan dalam diri seseorang untuk melakukan satu kegiatan. Siswa tidak akan belajar secara sungguh-sungguh terhadap suatu bidang pelajaran tanpa minat terhadap bidang pelajaran tersebut. Dengan kata lain untuk dapat melakukan suatu kegiatan harus ada rasa minat terlebih dahulu dalam diri seseorang. Disamping itu minat siswa sangat diperlukan untuk menunjang jalannya proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Karena apabila minat siswa pada suatu subjek khususnya pada materi pelajaran telah tumbuh, maka penyampaian materi dan tujuan pembelajaran akan tercapai dengan lebih mudah. Dalam hal ini, apabila minat siswa dan siswi terhadap materi pelajaran bolatangan bisa terdeteksi, maka akan mempengaruhi efektifitas proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan studi pendahuluan, terdapat perbedaan minat pada siswa dan siswi kelas X SMAN 13 Bandung terhadap materi pelajaran bola tangan di SMAN 13 Bandung. Minat yang lebih besar ditunjukkan oleh siswa, sedangkan siswi menunjukkan respon yang kurang serius, bahkan ada diantaranya dengan berbagai dalih berusaha untuk tidak mengikuti materi pelajaran. Berdasarkan

kecenderungan perilaku siswa, kemungkinan faktor minat merupakan salah satu faktor penyebab terhadap perbedaan keaktifan siswa dan siswi dalam mengikuti materi pelajaran bola tangan, hal tersebut menandakan bahwa terdapat perbedaan minat pada siswa dan siswi di SMAN 13 Bandung.

Atas dasar hal di atas, peneliti berupaya untuk menyusun skripsi yang berjudul “Perbedaan Minat Siswa Putra dan Putri terhadap Materi Pelajaran Bolatangan di SMA Negeri 13 Bandung.”

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka permasalahan yang terkait dengan pembelajaran aktifitas bola tangan di sekolah sangat banyak, khususnya yang terjadi di SMA Negeri 13 Bandung untuk itu dalam keterbatasan peneliti, maka pengkajian dalam penelitian ini dibatasi disekitar:

1. Kemampuan peneliti untuk meneliti
2. Keterbatasan waktu yang tersedia di luar dari kegiatan perkuliahan
3. Keterbatasan psikologi peneliti dengan sekolah
4. Keterbatasan biaya yang juga mempengaruhi terhadap proses pengamatan

Dalam penelitian ini, penulis membatasi pada masalah penelitian tentang **“Perbedaan Minat Siswa Putra dan Putri terhadap Materi Pelajaran Bolatangan di SMA Negeri 13 Bandung”**

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara minat siswa putra dan putri terhadap materi pelajaran bolatangan di SMA Negeri 13 Bandung?.”

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang serta masalah penelitian yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui dan membandingkan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara minat siswa putra dan putri terhadap materi pelajaran bola tangan di SMAN 13 Bandung.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Dengan diperolehnya gambaran tentang perbandingan minat siswa putra dan putri terhadap materi pelajaran bola tangan di SMAN 13 Bandung agar dapat menjadi masukan bagi penulis sebagai calon tenaga pengajar agar mau mempelajari lebih dalam tentang minat siswa putra dan putri terhadap materi pelajaran permainan olahraga, khususnya bola tangan.
2. Bahan informasi dan masukan kepada mahasiswa Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) UPI Bandung khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, ketika suatu saat menjadi

tenaga pengajar agar selalu memperhatikan minat siswa didiknya terhadap materi pelajaran.

3. Dengan diperolehnya hasil perbandingan minat siswa putra dan putri terhadap materi pelajaran bola tangan di SMAN 13 Bandung diharapkan para guru khususnya pembina, pelatih dan pengurus ekstrakurikuler olahraga dapat lebih memaksimalkan manfaat dari materi pelajaran olahraga permainan khususnya permainan bola tangan. Sehingga kebutuhan belajar siswa dapat terpenuhi serta tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

